

SISTEM INFORMASI PENGAJUAN KREDIT BERBASIS WEB PADA KOPERASI INTAN ABADI BANYUWANGI

Putri Nadia Ayu Rahmawati¹, Ahmad Chusyairi²

^{1,2} STIKOM PGRI Banyuwangi

Jl. Jend. A. Yani No.80 Banyuwangi Jawa Timur 68416 INDONESIA

¹nadiaayx@gmail.com, ²niir08@gmail.com

INTISARI

CV. Intan Abadi Banyuwangi adalah salah satu koperasi yang bergerak dalam bidang permohonan peminjaman kredit. Sistem perkreditan yang sedang berjalan masih bersifat manual di mana banyak membutuhkan kertas dalam proses pengajuan permohonan peminjaman kredit dan juga tim marketing untuk mencari nasabah dan melakukan survei yang prosesnya memerlukan waktu yang lama, sehingga menyebabkan biaya operasional setiap bulan semakin meningkat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah waterfall. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka diperlukan Sistem Informasi Pengajuan Kredit berbasis web pada Koperasi Intan Abadi Banyuwangi, sehingga proses permohonan kredit bersifat paper less dimana calon nasabah dapat mengisi formulir permohonan kredit secara langsung melalui online dan juga dapat mengurangi tenaga sumber daya manusia untuk marketing dalam mencari nasabah dan melakukan survei, sehingga biaya operasional setiap bulan dapat berkurang dan waktu yang dibutuhkan untuk pengajuan kredit relatif singkat.

Hasil dari penelitian ini adalah laporan konfirmasi kelayakan kredit dari tim marketing (surveyor) dan laporan persetujuan kredit dari manager.

Kata Kunci—pengajuan kredit, web, waterfall, koperasi, Intan Abadi Banyuwangi.

ABSTRACT

CV. Intan Abadi Banyuwangi is one of the cooperatives which is engaged in credit loan application. The ongoing credit system is still manual in which many require paper in the process of applying for credit lending as well as marketing team to find customers and conduct survey which process takes a long time, thus causing the operational cost every month is increasing. The method used in this research is waterfall. To overcome these problems, it is necessary to apply Web-based Credit Information System to the Cooperation of Intan Abadi Banyuwangi, so that the credit application process is paper less where the prospective customer can fill in the loan application form directly through online and also can reduce the human resources for marketing in searching customers and conduct surveys, so the monthly operational costs can be reduced and the time required for credit application is relatively short.

The result of this research is the confirmation report of creditworthiness of marketing team (surveyor) and credit approval report from manager.

Keywords—submission of credit, web, waterfall, cooperative, Intan Abadi Banyuwangi.

I. PENDAHULUAN

Sistem berbasis *online* yang bergerak di bidang ekonomi membantu para calon nasabah untuk mendaftar di koperasi, dalam pendaftaran nasabah juga terdapat simulasi peminjaman dimana calon nasabah bisa melihat berapa nominal pembayaran sesuai dengan jumlah pinjaman dan lama kredit, selain itu juga membantu para admin, tim survei dan *manager* untuk mendapatkan notifikasi secara *real time* ketika ada calon nasabah yang melakukan peminjaman dana.

Dalam sistem ini selain menjadikan teknologi yang ada di koperasi menjadi lebih menekan biaya operasional dan menjadikan waktu peminjaman lebih efisien dan efektif

karena data yang ada akan tertata rapi dan masuk ke database koperasi. Sistem ini bisa di akses secara *online* oleh para calon nasabah, admin pinjaman, tim survei dan *manager*.

Penelitian Tengor (2015) Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perbankan terus meningkat ditandai adanya peningkatan dana masyarakat ke sektor perbankan. Produk dan jasa perbankan yang ditawarkan kepada masyarakat juga semakin banyak alternative pilihan, sehingga persaingan perbankan makin ketat dan membutuhkan kualitas pelayanan maksimal yang dapat memenuhi keinginan masyarakat pengguna jasa^[9].

Penelitian Amar (2016), Kredit yang diberikan koperasi harus memberikan manfaat

bagi kopersinya sendiri dan anggota. Keberhasilan penyaluran kredit tidak lepas dari masalah pengelolaan pemberian kredit kepada anggota oleh pengurus koperasi tersebut. Oleh karena itu pengurus koperasi terutama bagian kredit simpan pinjam ikut bertanggung jawab atas keberhasilan anggota dalam memanfaatkan kredit usaha sehingga dapat disalurkan kembali kepada anggota yang membutuhkan. Koperasi harus melakukan prosedur pemberian kredit agar pemanfaatan modal lancar^[6]. Penelitian Teguh (2015) Koperasi merupakan salah satu pilar ekonomi rakyat yang mendukung pertumbuhan perekonomian Indonesia. Koperasi sudah terbukti menjadi katup pengaman perekonomian dalam masa krisis ekonomi, serta menjadi dinamisor pertumbuhan ekonomi pasca krisis. Mempertimbangkan ekonomi rakyat umumnya berbasis pada sumberdaya ekonomi lokal dan tidak bergantung pada impor, serta hasilnya mampu diekspor karena keunikannya, maka pembangunan ekonomi rakyat diyakini akan memperkuat fondasi perekonomian nasional. Perekonomian Indonesia akan memiliki fundamental yang kuat jika ekonomi rakyat telah menjadi pelaku utama yang produktif dan berdaya saing dalam perekonomian nasional^[3].

Penelitian Haryono (2016), Di dalam UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan dimuat tentang jenis dan pengertian nasabah. Dalam Pasal 1 ayat (17) disebutkan bahwa pengertian nasabah yaitu pihak yang menggunakan jasa bank^[8]. Penelitian Salim (2015) Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berkenaan dengan akuntansi. Akuntansi sendiri sebenarnya adalah penyedia informasi. Fungsi penting yang dibentuk SIA pada sebuah organisasi, yaitu mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi, memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan, dan melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi. Suatu sistem informasi akuntansi dalam memenuhi fungsinya harus mempunyai tujuan-tujuan yang dapat memberikan pedoman kepada manajemen dalam melakukan tugasnya sehingga dapat menghasilkan informasi-informasi yang berguna, terutama dalam menunjang perencanaan dan pengendalian^[2].

Penelitian Dony (2017) Sistem informasi berbasis komputer merupakan satu rangkaian

perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasikan data menjadi informasi yang berguna^[7]. Data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal datum atau data-item. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian (event) adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu^[4].

Dari asal-usul katanya, kredit berasal dari kata *credere*, yang artinya kepercayaan. Kepercayaan yang dimaksud di dalam perkreditan adalah antara si pemberi kredit. Kredit adalah pemberian prestasi (misalnya uang dan barang) dengan balas prestasi (kontraprestasi) yang akan terjadi pada waktu mendatang^[3]. Program penyaluran kredit melalui lembaga keuangan informal seperti koperasi, dalam menjalankan kegiatan usahanya dituntut untuk menjaga keberlangsungan usahanya (*survive*)^[4].

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah dengan pengembangan metode *waterfall*. Penelitian Yusuf (2017) Metode pengembangan sistem merupakan proses mengembangkan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan metode-metode atau model-model yang digunakan orang untuk mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya dengan memiliki alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (*suport*)^[1]. Metode *Waterfall* memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut^[1] yaitu:

1. Analisis

Analisis atau analisa ini merupakan tahap awal yang dilakukan oleh peneliti dalam mengembangkan sistem. Analisis ini dengan pengumpulan data di Koperasi Intan Abadi Banyuwangi meliputi: Profil koperasi, jenis pinjaman, syarat keanggotaan.

2. Desain

Desain dari sistem informasi pengajuan kredit berbasis web pada koperasi intan abadi banyuwangi disesuaikan dengan gambar 1 dimana masing-masing fitur yang terdapat di website, nasabah menggunakan website untuk melakukan peminjaman di koperasi intan abadi dan mengetahui profil dari koperasi. Ada tiga aktor yang dijelaskan pada gambar 1, yaitu:

- a. Nasabah: Nasabah bisa melakukan simulasi peminjaman, melihat informasi profil dari koperasi, registrasi menjadi keanggotaan operasi, login sebagai

- nasabah, melakukan pengajuan pinjaman, mendapatkan pinjaman ketika mendapatkan persetujuan oleh koperasi.
- b. Surveyor: Surveyor bisa melihat data pengajuan survey, melakukan survey dan konfirmasi, melihat data konfirmasi yang sudah di survey.
 - c. Manager: Manager bisa melakukan konfirmasi data pinjaman yang sudah di konfirmasi oleh survey/ data yang sudah di survey oleh pihak surveyor, mengkonfirmasi pengajuan dana yang sekiranya layak mendapatkan pinjaman dana, melihat banyaknya

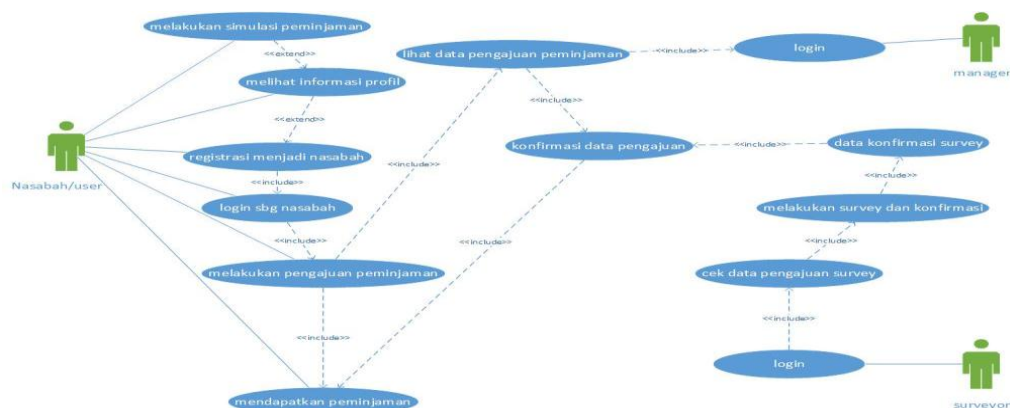
jumlah pengajuan dana dalam kurun waktu tertentu.

3. Pengkodean

Sistem informasi informasi pengajuan kredit berbasis web pada koperasi intan abadi banyuwangi di bangun dengan menggunakan bahasa pemrograman *php*.

4. Pengujian dan tahap pendukung (*support*)

Pengujian sistem informasi pengajuan kredit berbasis web pada koperasi intan abadi banyuwangi dilakukan dengan simulasi fungsi kredit yang di website. Pendukung dan support dilakukan ketika sudah pengujian dan akan disesuaikan dengan kebutuhan secukupnya.



Gambar 1. Use Case Diagram

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Fitur-fitur yang terdapat dalam Sistem Informasi Pengajuan Kredit Berbasis Web Pada Koperasi Intan Abadi Banyuwangi diantaranya:

1. Information Page

Fitur ini berisi tentang informasi yang berkaitan dengan koperasi, pinjaman dana, pendaftaran anggota baru dan simulasi pinjaman dana.

2. Member Area

Fitur ini adalah sebuah halaman anggota yang berisi form pinjaman dana dan riwayat transaksi yang telah dilakukan oleh anggota yang terdaftar di koperasi.

3. Admin Pinjaman

Fitur ini berfungsi untuk memproses data pinjaman anggota, mulai dari konfirmasi anggota baru, proses survei, cek hasil dan konfirmasi survei, permohonan pengajuan pinjaman dan konfirmasi pinjaman kepada nasabah.

4. Survey

Fitur ini adalah halaman yang digunakan oleh tim survei untuk

mengambil data yang akan di survei, serta mengkonfirmasi dan mengupdate data pinjaman yang akan diproses.

5. Manager

Fitur ini adalah halaman yang digunakan oleh *manager* koperasi untuk memeriksa data pinjaman yang telah di survei dan mengkonfirmasi data tersebut apakah diterima atau ditolak.

6. Data Pinjaman

Fitur ini adalah halaman laporan yang digunakan untuk melihat jumlah total pinjaman dalam kurun waktu tertentu dan membantu koperasi dalam memberikan jumlah pinjaman kepada nasabah.

Desain Antar Muka

Pada halaman ini para calon nasabah akan mengetahui profil koperasi intan abadi banyuwangi, melakukan simulasi pinjaman guna mengetahui jumlah kredit yang akan dibayarkan, melakukan registrasi nasabah untuk syarat keanggotaan koperasi yang dijelaskan pada gambar 2.



Gambar 2. Halaman awal profil koperasi

Pada halaman ini para calon nasabah akan mendaftarkan diri untuk kebutuhan administrasi yang ada di koperasi. Pada tahap ini sekaligus nasabah membuat sebuah akun guna masuk ke halaman khusus nasabah yang dijelaskan pada gambar 3.



Gambar 3. Halaman registrasi calon nasabah

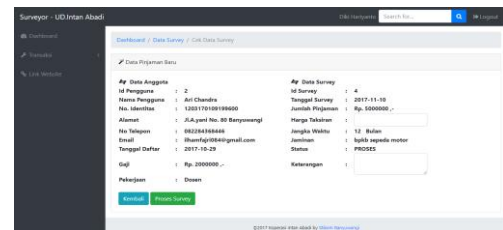
Pada halaman ini nasabah bisa melakukan pinjaman dana langsung pada koperasi dan dapat melihat jumlah kredit yang akan dibayarkan, melihat data transaksi nasabah tersebut dan *update* profil dari nasabah yang dijelaskan pada gambar 4.



Gambar 4. Halaman profil nasabah

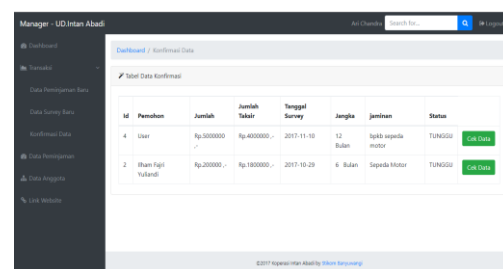
Halaman ini membantu surveyor guna *update* dan konfirmasi data survey. Dalam halaman surveyor juga dapat melihat daftar pengajuan kredit yang menunggu untuk proses survey. Di halaman *update* surveyor juga dapat mengubah jaminan sesuai dengan keadaan saat survey. Setelah data sudah di konfirmasi oleh surveyor maka data langsung dikirimkan ke manager. Selain membantu surveyor *update* data survey, halaman ini juga

terdapat profil dari surveyor itu sendiri yang dijelaskan pada gambar 5.



Gambar 5. Halaman update data untuk surveyor

Pada halaman ini khusus untuk manager guna mempermudah manager untuk cek data pinjaman yang sudah di survey dan melakukan konfirmasi terhadap data pengajuan dari nasabah. Selain membantu manager dalam proses *update* data, di halaman ini juga terdapat daftar data yang menunggu untuk di konfirmasi, jumlah total pengajuan dana pada hari tertentu, profil dari manager dan data transaksi dari koperasi baik di terima ataupun ditolak dalam pengajuan dana yang dijelaskan pada gambar 6.



Gambar 6. Halaman cek data di manager

Pada halaman ini merupakan halaman data transaksi koperasi dimana di kendalikan oleh manager, dalam data ini terlihat data yang disetujui ataupun di tolak dalam pengajuan kredit nasabah. Di data ini juga menampilkan total pinjaman yang di berikan koperasi kepada nasabah dalam kurun waktu tertentu yang dijelaskan pada gambar 7.



Gambar 7. Halaman laporan transaksi koperasi

Pengujian hasil layanan pada Sistem Informasi Pengajuan Kredit berbasis web pada Koperasi Intan Abadi Banyuwangi dijelaskan pada tabel 1.

TABEL I.
HASIL PENGUJIAN LAYANAN

No	Layanan	Output	Keterangan
1	Informasi Koperasi	Tampil data di website tentang profil Koperasi	Fitur: melihat profil data koperasi, <i>scroll page</i> .
2	Simulasi Peminjaman	Tampil Form simulasi pengajuan pinjaman	Fitur : isi contoh data untuk melihat berapa jumlah angsuran yang akan di bayar
3	Registrasi Nasabah/Anggota	Tampil Form Registrasi	Fitur: Menambahkan data ke database dan membuat akses baru bagi nasabah/anggota koperasi
4.	Login	Tampil Form Login	Fitur: Membuat hak akses bagi anggota, manager ataupun surveyor
5	Laporan Data Surveyor	Tampil beberapa pilihan fungsi yaitu : 1. Data survey baru, 2. Data survey yang telah di laksanakan	Lihat laporan dari masing-masing fungsi
6	Laporan Data Manager	Tampil beberapa pilihan fungsi yaitu : 1. Jumlah peminjam/pengajuan data, 2. Jumlah akumulasi pinjaman uang yang akan mengajukan kredit	Lihat laporan dari masing-masing fungsi

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Sistem Informasi Pengajuan Kredit Berbasis Web Pada Koperasi Intan Abadi Banyuwangi dibangun dengan cara memasukkan data diri dari calon nasabah sehingga mempermudah dalam perekapan data karena berada dalam database dan *paperless*.
2. Sistem yang dibangun ini bukan hanya memudahkan nasabah dalam proses pengajuan pinjaman dana tetapi juga memudahkan admin (*manager* dan *surveyor*) dalam memroses data dan lebih hemat dalam waktu juga biaya operasional.
3. Proses administrasi tertata didalam satu sistem yang terkomputerisasi. Sehingga, proses pelayanan informasi dan juga administrasi dapat terlaksana dengan baik dan akurat.
4. Dalam sistem ini selain menjadikan teknologi yang ada di koperasi menjadi lebih menekan biaya operasional dan menjadikan waktu peminjaman lebih efisien dan efektif karena data yang ada akan tertata rapi dan masuk ke database koperasi. Sistem ini bisa di akses secara *online* oleh para calon nasabah, admin pinjaman, tim survei dan *manager*.

REFERENSI

- [1] Yusuf A.L., Rofiah S. Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Pada STMIK Akademi Bina Insani Menggunakan Metode Waterfall, Jurnal Mahasiswa Bina Insani, Vol. 1, No. 2, pp.207-222, 2017.
- [2] Salim F.A. Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada PT. Bank Bukopin Manado, Jurnal EMBA, Vol. 3, No. 1, pp. 1034-1043, 2015.
- [3] Wahyono T., Cahyono A.D. Pengembangan Model Mitigasi Resiko Kredit Berbasis Komputasional Untuk Meningkatkan Kemampuan Manajemen Resiko Bagi Koperasi, Jurnal Sistem Komputer, Vol. 5, No. 1, pp.2087-4685, 2015.
- [4] Rofiq A., Wuryandari T., Rahmawati R. Perbandingan Analisis Diskriminan Fisher Dan Naive Bayes Untuk Klasifikasi Risiko Kredit (Studi Kasus Debitur di Koperasi Jateng Amanah Mandiri Cabang Sukorejo Kendal), Jurnal Gaussian, Vol. 5, No. 1, pp. 1-10, 2016.
- [5] E. B. S. Fanny Andalia. Pengembangan Sistem Informasi Pengolahan Data Pencari Kerja Pada Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kota Padang, Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA), Vol. 4, No. 2, pp. 93-98, 2015.
- [6] Amar S. S. Analisis Standar Operasional Prosedur Pemberian Kredit Pada Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) Bhinneka Karya Pamekasan Aktiva, Jurnal Akuntansi dan Investasi, Vol. 1, No. 2, pp.108-122, 2016.
- [7] Firdaus D.W., Widyasastrena D. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Koperasi dan UMKM Berbasis Technopreneur, Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan, Vol. 5, No. 2, pp. 1423-1440, 2016.
- [8] Haryono. Tinjauan Yuridis Perlindungan Hukum Terhadap Nasabah Dalam Transaksi Giro Perbankan Di Indonesia, Jurnal Surya Kencana Dua: Dinamika Masalah Hukum dan Keadilan, Vol. 3, No. 3, pp. 115-125, 2016.
- [9] Tengor R.C.T., Murni S., Moniharapon S. Penerapan manajemen risiko untuk meminimalisir risiko kredit macet pada PT. Bank sulutgo, Jurnal EMBA, Vol. 3, No. 4, pp. 345-356, 2015.